

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 GIRIMARTO
Kelas / Semester : IX/ GANJIL
Tema : Narrative Text/FOLKTALE
Sub Tema : SANGKURIANG
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

Peserta didik belajar melakukan beberapa kegiatan yang secara wajar terkait dengan cerita rakyat sebagaimana terjadi dalam kehidupan sehari-harinya, antara lain menyimak atau mendengarkan orang bercerita, membaca sendiri untuk hiburan, membacakan kepada orang lain, membahas tentang isi dan pesan moralnya dengan teman-temannya, serta menulis ulang untuk mempublikasikannya di majalah dinding.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru
Guru mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran	Siswa berdoa sesuai keyakinan masing masing
Guru memastikan kesiapan siswa dalam pembelajaran	Siswa menjawab pertanyaan guru
Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini

Kegiatan Inti

Guru	Siswa
Guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dibahas selama kegiatan pembelajaran dengan cara memutar video Sangkuriang tidakpenuh kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membangkitkan semangat siswa	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru Siswa menyimak video yang disajikan guru
Guru membacakan cerita kepada siswa. <i>"well students, at this time, I will read the storyt for you. Please pay attention"</i>	Siswa menyimak dan mendengarkan cerita yang dibacakan guru
Guru melontarkan persoalan yang bisa didiskusikan oleh siswa. <i>"Who is Dayang Sumbi? Describe her. Who is Tumang? Why did Dayang Sumbi marry him? Was Tumang a human being or a dog? What did Sangkuriang know about Tumang? One day he killed Tumang. Did he kill him because he was a bad son to his father? Why did he kill Tumang?"</i>	Siswa mendiskusikan atas pertanyaan yang muncul setelah tayangan video tersebut

Guru meminta siswa melengkapi paragraf dalam cerita yang dibacakan guru	Siswa menyiapkan selembar kertas untuk melengkapi kata dalam paragraf yang didapatkan siswa dari yang dibacakan guru tersebut dengan tulisan tangan. Siswa bereksperimen dan mengeksplorasi untuk memperoleh dan memilih kosa kata, tata bahasa dari yang mereka pelajari
Guru membentuk kelompok untuk mengasosiasikan data yang ditemukan dengan kelompok lain	Secara berkelompok siswa mengasosiasikan data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain
Guru meminta siswa mendiskusikan soal :To Listen to a folktale Sangkuriang	Dengan bekerja kelompok, siswa mempelajari To listen to a folktale Sangkuriang
Guru bersama siswa menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang To listen to a folktale Sangkuriang	Bersama guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang To listen to a folktale Sangkuriang

Kegiatan Penutup

Guru memberi tugas rumah untuk pertemuan berikut	Siswa mencatat tugas rumah yang harus dikerjakan
Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Test Tulis : Let's discuss what we can learn from Sangkuriang with the following questions. You can also ask other questions. We will do the activity orally. Make sure you speak loudly, clearly and correctly.
2. Proyek : Menirukan guru membacakan secara lengkap dan bermakna, dan jelas, dengan ucapan, tekanan kata, serta intonasi yang baik dan benar.

Girimarto, Juli 2021

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Girimarto



Drs. Suparno, M.Pd.
NIP 196808181998021002

Guru Mata Pelajaran

Anggit Joko Pratomo
NIP 19750413199903003

MATERI DAN LEMBAR KERSA PESERTA DIDIK

Observing and Questioning

1. Video sangkuriang

<https://drive.google.com/file/d/1EnV5oGINH8JLHs5BxzY6YxYXFs6gNJ8E/view?usp=sharing>

2. Questioning

- 1) Who is Dayang Sumbi? Describe her.
- 2) Who is Tumang? Why did Dayang Sumbi marry him?
- 3) Was Tumang a human being or a dog?
- 4) What did Sangkuriang know about Tumang?
- 5) One day he killed Tumang. Did he kill him because he was a bad son to his father? Why did he kill Tumang?
- 6) If you were Dayang Sumbi, would you tell Sangkuriang the truth or would you keep the secret from him? Explain your answer?
- 7) What happened to Sangkuriang after he killed Tumang?
- 8) When he saw Dayang Sumbi, he proposed to marry her. Was he a bad son to his mother? Why did he want to marry her?
- 9) Why did Dayang Sumbi ask him to build a lake and a boat in one night?
- 10) Why could not Sangkuriang finish the boat?
- 11) How did the boat get upside down?
- 12) What have we learnt from the story?
 - a. You must not kill your parents.
 - b. You must not marry your mother.
 - c. You should not hide the truth.
 - d. You should accept the truth that you will get old.

Collecting information

TEXT

SANGKURIANG Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. But sometimes she could be very lazy. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, "Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!" A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him. Sangkuriang liked to hunt in the woods, of course with Tumang.

One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer's heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and was thinking hard how to bring home a deer's heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang! Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi. Sangkuriang could not cheat her. She knew it was Tumang's heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang's forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.

Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the first sight. It was Dayang Sumbi! She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.

When he walked closer to her, Dayang Sumbi got very surprised. She saw the scar in Sangkuriang's forehead, and soon she knew that he was her son, who left her a long time ago. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but he did not believe her. She did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night!

Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he finished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to find a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was finished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is now known as Mt. Tangkuban Perahu.

3. Question 1

<i>Paragraph 1</i> Dayang Sumbi was a _____ and kind-hearted princess, but _____ she was very lazy. Her hobby was _____ cloth. _____ her weaving tool fell. Tumang, a _____ dog, came to bring her _____ back to her. As she had promised, she _____ him. Tumang was actually a _____ who had been cursed by a _____ to become a dog. But sometimes he could _____ back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one _____. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his _____ because he was a dog _____ he was with him. Tumang always accompanied _____ whenever he went hunting in the _____.	Sangkuriang cursed turn whenever one day father male weaving to bring married dog son woods beautiful sometimes man
--	---

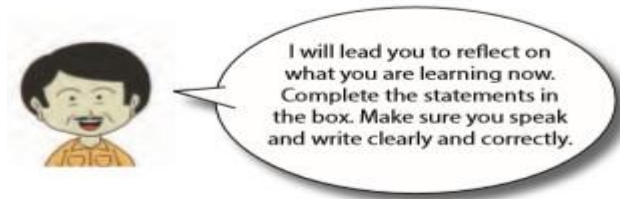
4. Question 2. Arrange into good order and read loudly

Paragraph 3

1. He fell in love with her at the first sight.
2. She could never get older because she was granted eternal youth by the gods.
3. There he met a beautiful young woman.
4. He did not know that she was Dayang Sumbi.
5. One day Sangkuriang went back to his village.
6. He was big and strong.

Reflecting

5.



I have learnt many new words from Sangkuriang, that is,

I have learnt from the main character, Sangkuriang, that

I have learnt from Dayang Sumbi that ...

A cartoon illustration of a girl with dark hair, wearing a white shirt and a blue tie.

Lampiran Kunci Jawaban Question

Question 1

1. Beautiful
2. Sometimes
3. Weaving
4. oneday
5. male
6. Tool
7. Married
8. Man
9. Witch
10. Turn
11. Son
12. Father
13. Whenever
14. Sangkuriang
15. Woods

question 2

5-6- 3- 1-4-2

PENLAIAN

1. Penilaian Sikap: Rubrik & Rumus Nilai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Peduli	Sangat sering menunjukkan sikap peduli	5
		Sering menunjukkan sikap peduli	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap peduli	3
		Pernah menunjukkan sikap peduli	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap peduli	1
2	Percaya Diri	Sangat sering menunjukkan sikap percaya diri	5
		Sering menunjukkan sikap percaya diri	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap percaya diri	3
		Pernah menunjukkan sikap percaya diri	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap percaya diri	1
3	Kerjasama	Sangat sering menunjukkan sikap kerjasama	5
		Sering menunjukkan sikap kerjasama	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap kerjasama	3
		Pernah menunjukkan sikap kerjasama	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap kerjasama	1
4	Cinta Damai	Sangat sering menunjukkan sikap cinta damai	5
		Sering menunjukkan sikap cinta damai	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap cinta damai	3
		Pernah menunjukkan sikap cinta damai	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap cinta damai	1

2. Penilaian Pengetahuan (Question 1 dan 2)

NILAI = Skor perolehan: Skor maksimal

Rubrik Penilaian Keterampilan Speaking

ASPEK	SKOR	KETERANGAN
Kelancaran	5	5 Lancar tanpa gangguan tata bahasa
	4	4 Lancar, tampak sedikit terganggu oleh tata bahasa
	3	Lancar, banyak terganggu tata bahasa
	2	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan kosakata
	1	Berbicara terputus-putus dan terhenti sehingga tidak lancar dalam bercerita
Pengucapan	5	Mudah dipahami serta memiliki aksen penutur asli
	4	Mudah dipahami meskipun tanpa aksen tertentu
	3	Ada masalah pada pengucapan sehingga pendengar harus membenarkan kata atau kalimat yang diucapkan
	2	Sulit dipahami karena pengucapan yang salah, dan sering diminta untuk mengulang
	1	Masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami